

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) yang merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang didapatkan dari bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Sehingga ilmu yang di peroleh dapat diaplikasikan serta di terapkan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. Di era globalisasi seperti sekarang ini para pengusaha kecil atau mikro dan menengah harus lebih pandai dalam berkompetisi pada bidang pemasaran produknya agar dapat bersaing dengan UMKM lainnya.

Hal tersebut sejalan dengan fungsi perguruan tinggi untuk menjembati (komunikasi) dalam proses pembangunan atau pengembangan dan penerapan bidang studi sistem informasi. Tujuan diadakan nya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mempercepat dan memperluas pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang bermanfaat melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya ialah dengan kegiatan PKPM yang dilaksanakan di Desa Wonodadi, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang - undang No.20 tahun 2008. UMKM pada masa modern seperti sekarang ini harus lebih di tingkatkan lagi dalam pengembangannya agar UMKM tersebut semakin besar. Peningkatan UMKM bisa dari berbagai aspek seperti, pengembangan kemasan, pemasaran, SDM dan dari aspek teknologinya juga. Digitalisasi mampu memfasilitasi UMKM untuk meningkatkan pemasaran serta pengenalan produk kepada masyarakat luas.

Desa Wonodadi memiliki banyak UMKM yang tersebar di seluruh desa, salah satunya yaitu **UMKM OPAK MAK FRISKA**, yang terletak di Desa Wonodadi. OPAK ini berfokus pada bidang makanan ringan atau cemilan kering. Berdasarkan uraian diatas saya memutuskan untuk membantu pengembangan branding **UMKM OPAK MAK FRISKA** dengan menerapkan Teknologi Desain sebagai Sistem Informasi dalam produk tersebut. Dengan cara melakukan pembuatan desain label/stiker serta inovasi kemasan produk dari tradisional ke modern dengan tujuan yaitu untuk memperluas target pasar, dan meningkatkan penjualan.

Pengembangan desain label/stiker yang saya buat tentunya dapat mempermudah pelanggan untuk mencari tau mengenai UMKM opak ini, penjualan yang saya lakukan menggunakan iklan Internet, yaitu: Penjualan produk melalui Insatgram. Pengetahuan mengenai teknologi desain masih kurang di kuasai dan dipahami. Sehingga mahasiswa dan mahasiswi PKPM IIB Darmajaya membantu dengan memberikan pengetahuan dan inovasi tentang cara mengembangkan UMKM. Dengan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berjudul **“PENGEMBANGAN BRANDING UMKM MAKANAN RINGAN OLAHAN SINGKONG (OPAK MAK FRISKA) DENGAN MENERAPKAN TEKNOLOGI DESAIN DI DESA WONODADI KECAMATAN TANJUNG SARI LAMPUNG SELATAN”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Kecamatan Tanjung Sari adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Desa Wonodadi adalah salah satu desa dari kecamatan Tanjung Sari, pada tahun 2008 ada 8 desa yang masih bernaung dibawah kecamatan Tanjung Bintang. Berdasarkan Musyawarah Antar Desa (**MAD**) yang diprakarsai tokoh – tokoh desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, dan berbagai unsur masyarakat lainnya, maka pada tahun 2009 8 desa tersebut menyepakati untuk pemekaran menjadi kecamatan baru, yaitu kecamatan Tanjung Sari. Kecamatan Tanjung Sari berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur, Kecamatan Jati Agung, dan Kecamatan Tanjung Bintang. Desa Wonodadi memiliki kode wilayah menurut **KEMENDAGRI 18.01.22.2006**. sedangkan

kode posnya adalah 35361. Memiliki 4 Dusun dengan jumlah penduduk 1.269.262 jiwa. Sebagian besar penduduk di Desa Wonodadi Kecamatan Tanjung Sari Lampung Selatan bermata pencaharian sebagai petani karet, peternak sapi PO, peternakan ayam potong, buruh PTPN VII, mengolah UMKM makanan ringan olahan seperti opak dan lain – lain.

Dengan adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Wonodadi, mulai dari industri - industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi - potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Wonodadi, banyak orang serta pengusaha - pengusaha secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

1.1.2 Profil UMKM

Terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di Desa Wonodadi salah satunya adalah bergerak di sektor makanan ringan yaitu Opak Singkong (**OPAK MAK FRISKA**). UMKM Opak Singkong ini merupakan salah satu usaha pribadi milik Ibu Ponijem & Bapak Muji, yang berdiri sejak tahun 2017 sampai sekarang. Nama brand tersebut merupakan nama dari putri sulung pemilik usaha tersebut. UMKM ini beralamat di Dusun IIIA, RT.001/RW.002 Desa Wonodadi, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Sudah terdaftar dan memiliki Nomor Izin Berusaha (**NIB**) dengan nomor 310822007821, memiliki akun media sosial instagram juga yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk dan memperluas target pasar [*@opakmakfriska*](#).

1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM Opak Singkong ini, memiliki kekurangan dari segi pengemasannya, karena kemasan yang digunakan masih sangat tradisional dan kurang menarik bagi calon pembeli oleh karena itu rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan melalui branding yang menarik?
2. Bagaimana cara memberikan identitas pada suatu produk UMKM?
3. Strategi apa saja yang digunakan pelaku usaha dalam meningkatkan daya tarik konsumen untuk membeli produk makanan ringan olahan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengembangan branding dengan membuat label/stiker agar lebih menarik dan dikenal oleh masyarakat luas.
2. Memberikan media informasi dalam bentuk desain label/stiker, sosialisasi legalitas usaha, digital marketing yang belum diterapkan dalam UMKM Opak Mak Friska.
3. Meningkatkan pemahaman dalam menggunakan teknologi desain yang bertujuan untuk mengembangkan usaha UMKM tersebut.

1.3.2 Manfaat

1. Meningkatkan pendapatan UMKM Opak singkong melalui pengembangan branding label/stiker yang lebih menarik sehingga mudah di ingat oleh konsumen.
2. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
3. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.

4. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada Masyarakat.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Perangkat Desa & Kepala Dusun

Kegiatan PKPM ini melibatkan seluruh perangkat desa, terutama kepala Desa Wonodadi dimana Desa Wonodadi mencakup beberapa Dusun yakni Dusun I sampai Dusun IV.

2. Masyarakat Desa Wonodadi

Keterlibatan masyarakat sekitar Desa Wonodadi tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini agar berjalan sesuai dengan yang telah disusun.

3. UMKM Opak Mak Friska

Poros utama dari pelaksanaan PKPM ini adalah membantu meningkatkan UMKM melalui pengembangan teknologi dan komunikasi. UMKM Opak Mak Friska merupakan salah satu UMKM tujuan saya dalam menerapkan program kegiatan guna meningkatkan legalitas dan identitas UMKM.

4. TK Dharma Wanita

Desa Wonodadi memiliki beberapa lembaga pendidikan, salah satunya TK Dharma Wanita ini dan menjadi salah satu kawasan pendidikan yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini.

5. SD Negri 1 Wonodadi

Desa Wonodadi memiliki beberapa lembaga pendidikan, salah satunya SD Negri 1 Wonodadi ini dan menjadi salah satu kawasan pendidikan yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini.

6. Posyandu Desa Wonodadi

Desa Wonodadi juga memiliki beberapa lembaga kesehatan, salah satunya Posyandu yang terletak di masing – masing dusun tempat mereka tinggal dan menjadi salah satu kawasan kesehatan yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini.